



BAB VI

APLIKASI RANCANGAN

BAB VI

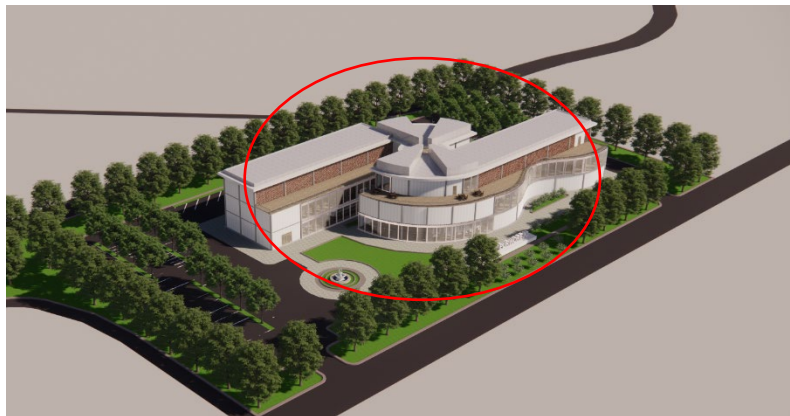
APLIKASI RANCANGAN

6.1 Aplikasi Rancangan

Perancangan Galeri Batik Purworejo dengan Pendekatan Semiotika Arsitektur ini diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas, menampung, memelihara, dan mempromosikan hasil karya batik Purworejo. Pada aplikasi konsep rancangan pengembangan dengan tema “*Cultural Character*” menggunakan penyelesaian-penyelesaian yang ada pada bab sebelumnya untuk kemudian diterapkan pada penyelesaian gambar rancangan tugas.

6.1.1 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan

Bentuk bangunan mengambil pemaknaan dari proses budaya membuat batik. Penerapan bentuk ini merupakan pengaplikasian metode *intangible metaphor* yaitu metode pemaknaan sehingga menghasilkan bentuk yang filosofis. Pemaknaan bentuk yang di dapat dari motif batik mengalami simbolisasi sedemikian rupa, mengalami simbolis bentuk agar menghasilkan bentuk yang modern sesuai konsep dan metode.



Gambar 6.1 Perspektif Bangunan
Sumber: Analisa Penulis (2023)

6.1.2 Aplikasi Tampilan Bangunan

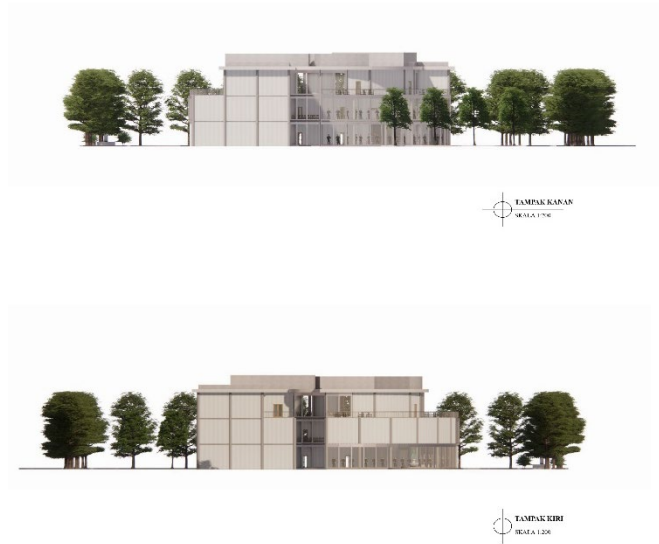
Tampilan galeri menggunakan tampilan motif batik parang dan juga dinding kaca agar display dari batik dapat terlihat dari luar. Berikut tampilan bangunan :



Gambar 6.2 Tampilan Bangunan
Sumber: Analisa Penulis (2023)



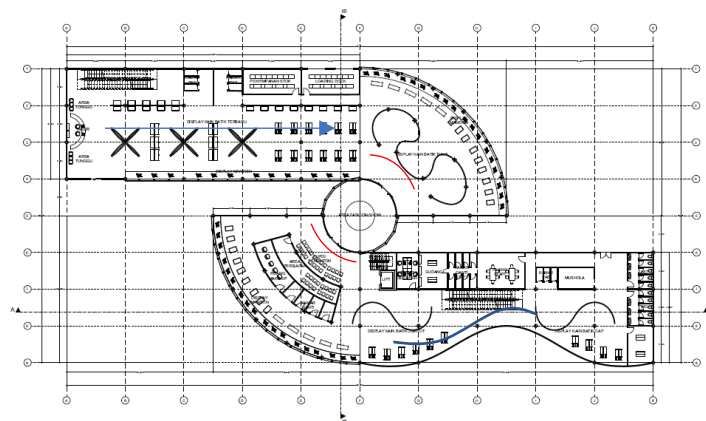
Gambar 6.3 Tampak Depan dan Belakang Bangunan
Sumber: Analisa Penulis (2023)



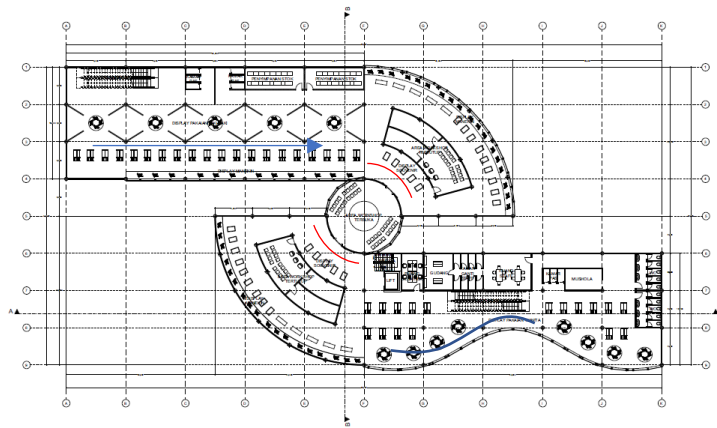
Gambar 6.4 Tampak Samping Kanan dan Kiri Bangunan
Sumber: Analisa Penulis (2023)

6.1.3 Aplikasi Ruang Dalam

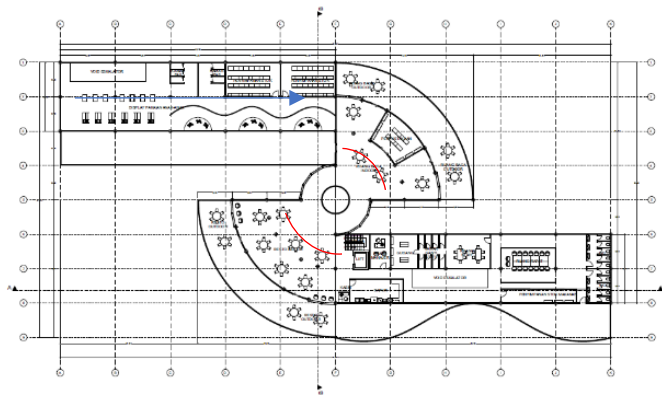
Konsep ruang dalam Galeri menggunakan organisasi radial dan linier dimana radial digunakan untuk pengguna bangunan dalam menentukan orientasi ruang yang beragam dari ruang pameran menuju area fashion show dan workshop. Sedangkan pola linier digunakan dalam sirkulasi ruang pameran tetap agar pengunjung dapat melihat koleksi secara urut.



Gambar 6.5 Denah Lantai 1
Sumber: Analisa Penulis (2023)



Gambar 6.6 Denah Lantai 2
 Sumber: Analisa Penulis (2023)



Gambar 6.7 Denah Lantai 3
 Sumber: Analisa Penulis (2023)

Untuk interior terdapat display kain dan juga display pakaian. Terdapat ornamen batik di beberapa bagian displaynya.



Gambar 6.8 Display Kain
 Sumber: Analisa Penulis (2023)



Gambar 6.9 Display Pakaian
 Sumber: Analisa Penulis (2023)

6.1.4 Aplikasi Ruang Luar

Pencapaian menuju tapak terdapat dua arah yaitu di Jl. Letjend Suprpto. Sirkulasi dalam bangunan satu arah dari pintu masuk menuju pintu keluar site. Berikut site plan dengan keterangan area ruang luarnya:

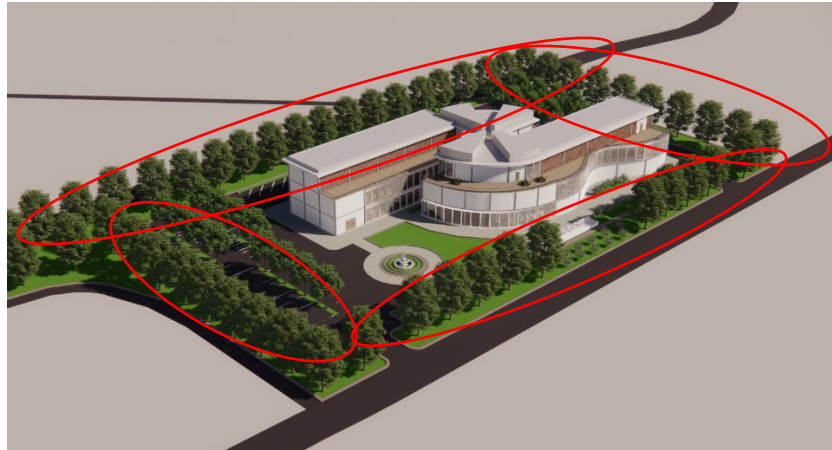


Gambar 6.10 Site Plan
 Sumber: Analisa Penulis (2023)

6.1.5 Konsep Vegetasi

Penambahan vegetasi digunakan selain sebagai media dalam mengurangi intensitas sinar matahari, juga digunakan sebagai media lain dalam lingkup penataan lansekap site. Pemilihan vegetasi di dalam site berdasarkan kondisi site yang berada di kawasan perkotaan sehingga vegetasi yang digunakan juga

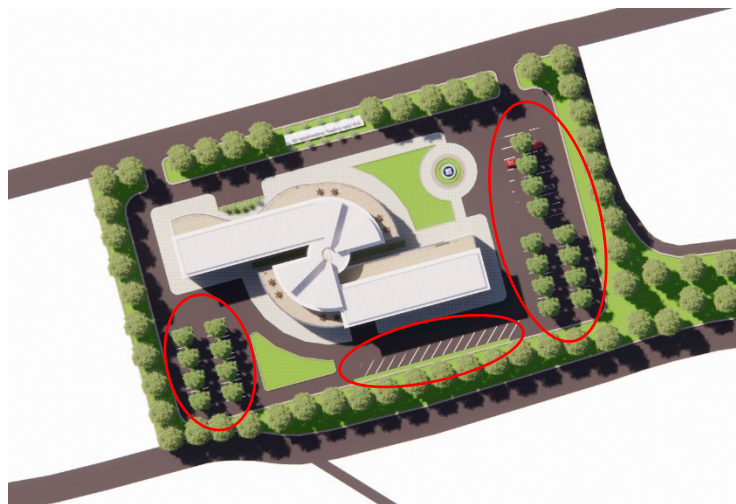
mengikuti jenis vegetasi yang cocok dengan lingkungan perkotaan seperti pohon penunjuk arah / batasan lahan, semak hias sebagai pemercantik taman dan suasana galeri, dan rumput dapat berfungsi sebagai penunjuk lahan hijau.



Gambar 6.11 Vegetasi
Sumber: Analisa Penulis (2023)

6.1.6 Parkir

Zona parkir diletakkan berdasarkan zona pada site dimana zona paling depan merupakan zona publik sehingga digunakan sebagai parkir utama untuk pengunjung. Sedangkan parkir untuk karyawan diletakkan pada bagian samping agar terpisah dengan parkir pengunjung.



Gambar 6.12 Zona Parkir
Sumber: Analisa Penulis (2023)

6.1.7 Aplikasi Struktur dan Material

Aplikasi Struktur dan Material Galeri Batik menggunakan sistem struktur rangka dan grid sehingga bertumpu pada kolom silinder dan balok dengan grid sekitar 8x5m dengan ketebalan kolom 45 cm. Finishing pada konstruksi dinding menggunakan beton EPS dan dinding bata serta atapnya dak beton.



Gambar 6.13 Potongan Bangunan
Sumber: Analisa Penulis (2023)

Sedangkan sistem pondasi yang dipakai adalah pondasi strauss dengan penggunaan pile cap beton sebagai titik tumpuan kolom ke sloof. Sedangkan ke dalaman pondasi strauss mencapai 4 m lebih.

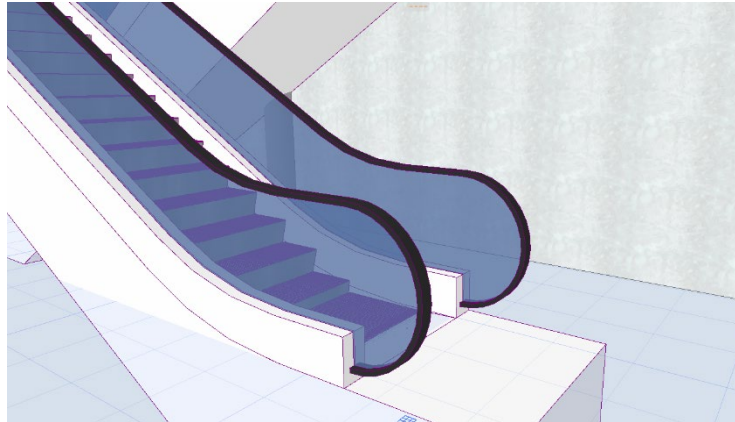


Gambar 6.14 Material Bangunan
Sumber: Analisa Penulis (2023)

Penggunaan material dominan kaca *double glazed* untuk memperlihatkan display galeri serta memberikan kesan elegan dan modern dengan perpaduan motif batik parang.

6.1.8 Aplikasi Mekanikal Elektrikal

A. Eskalator



Gambar 6.15 Eskalator Galeri
Sumber: Analisa Penulis (2023)

Galeri Batik Purworejo memiliki transportasi untuk mengantarkan pengunjung atau pembeli ke lantai atas dan juga membantu untuk memindahkan barang ke lantai atas guna mempermudah staff pengelola dan karyawan

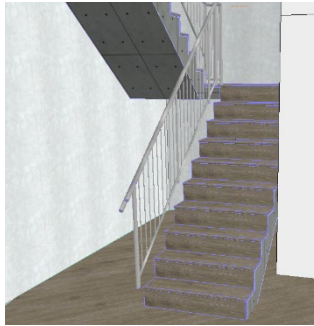
B. Lift



Gambar 6.16 Lift Galeri
Sumber: Analisa Penulis (2023)

Lift terdapat di area belakang yang digunakan untuk mempermudah memindahkan barang display ke lantai lainnya.

C. Tangga Pengunjung/Tangga Darurat



Gambar 6.17 Tangga Galeri
Sumber: Analisa Penulis (2023)

Galeri Batik Purworejo memiliki tangga untuk pengunjung dan memiliki fungsi sebagai antisipasi eskalator bermasalah. Tetapi tangga pengunjung ini juga berfungsi sebagai Tangga Darurat untuk pengunjung sebagai antisipasi bila terjadi suatu bencana. Untuk staff dan karyawan juga dapat menggunakannya.